

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, dkk. (2004). Psikologi Belajar, Jakarta: Rebeka Cipta Yusmiati, Rini. (2010). *Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar di kelas melalui layanan bimbingan kelompok siswa*. Semarang.
- Elisa, S. (2021:24). *Kategori Strategi Belajar Mengajar*. <https://educhannel.id/>. Diunduh tanggal 05 Oktober 2023.
- Hasibuan, H.M.I. (2014). *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Logaritma Vol.II. Hlm.5. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/LGR/article/view/214/195>. Diunduh tanggal 05 Agustus 2023.
- Hasudungan, A.N. (2022). *Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan*. Volume 3 No. 2 (2022). Hlm.118. <https://jurnal.iainsalatiga.ac.id/index.php/dinamika/article/download/107/47>. Diunduh tanggal 27 Agustus 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Baru: 2013.
- Kitab Hukum Kanonik (1994). Jakarta: Konferensi Wali Gereja.
- Kotan, DB. Y. A. (2008). *Pendidikan Agama Katolik*, Jakarta:Universitas Terbuka).
- Moleong, J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2018). Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya. Rineka Cipta, Jakarta. Hal. 89.
- Nurdyansyah. (2016). Inovasi Model Pembelajaran. *Nizamia Learning Center* Sidoarjo hal.39.
- Nurhadi. (2002). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat PLP. Hlm. 13.
- Patu, B.M. (2023). Peran Guru Kelas Di Sekolah Dasar Katolik Hangalande Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas. Hal. 29.
- Reri, Y.L. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Doa Spontan Menggunakan Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas IV SDI Watumesi . Hal. 52.
- Rusman. 2012. Model Pembelajaran Kontekstual. Jakarta. Hal. 189.
- Samriani, S. Jurnal tentang Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN

No 3 Siwalempu. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 2 ISSN 2354-614X. Hal. 57.

Silaban, S. (2015). Jurnal tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Koloid Medan:2. Hal. 95.

Sri, dkk. (2019). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Kearifan Lokal Kudus*. Hal : 7-14.

Sugandi, Achmat. (2007). *Teori Pembelajaran*. Semarang. UNNES, Press.

Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (3rd ed.). Remaja Rosdakarya.

Suyono & Hariyanto. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Jakarta:Depdiknas.

Wibowo, Nugroho. (2016). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*. Dalam jurnal electronics, informatics, and vocational education. Hlm: 128-139. Vol 1, no.2. <https://www.researchgate.net>. Diunduh tanggal 02 Oktober 2023.

Widayati, A. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, IV/1, 88-89. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun>. Diunduh tanggal 13 Oktober 2023.

Winaryati, E. (2017). Model Pembelajaran BAB V. Hlm. 133. <http://repository.unimus.ac.id/>. Diunduh tanggal 15 Oktober 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama Sekolah : SDI Ekolea
 Kelas : VI
 Mapel : Pendidikan Agama Katolik
 Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
 Materi : Yesus Mewartakan Kerajaan Allah dengan Tindakan (Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang)

bel	spek	Indikator	tem Wawancara
erta Didik		waktu gikuti pembelajaran dari al sampai akhir	serta didik hadir tepat waktu mengikuti pembelajaran? serta didik tekun mengikuti pembelajaran dari awal sampai ir?
	aktifan	untuk bertanya dan njawab pertanyaan untuk berpendapat an teman/kelompok	serta didik berani untuk tanya dan menjawab tanyaan? serta didik berani untuk pendapat? serta didik melakukan diskusi gan teman/kelompok?
		embelajaran berlangsung n tenang saat belajaran berlangsung	serta didik ribut saat pembelajaran berlangsung? serta didik antusias dan ang saat pembelajaran langsung?

Cheklist Observasi

nilai	Nomor urut peserta didik																
a																	
ab																	
anyaaan																	
apat																	
kusi																	

Ket:
$$Presentase = \frac{Jumlah\ responden}{Jumlah\ peserta\ didik} \times 100\%$$

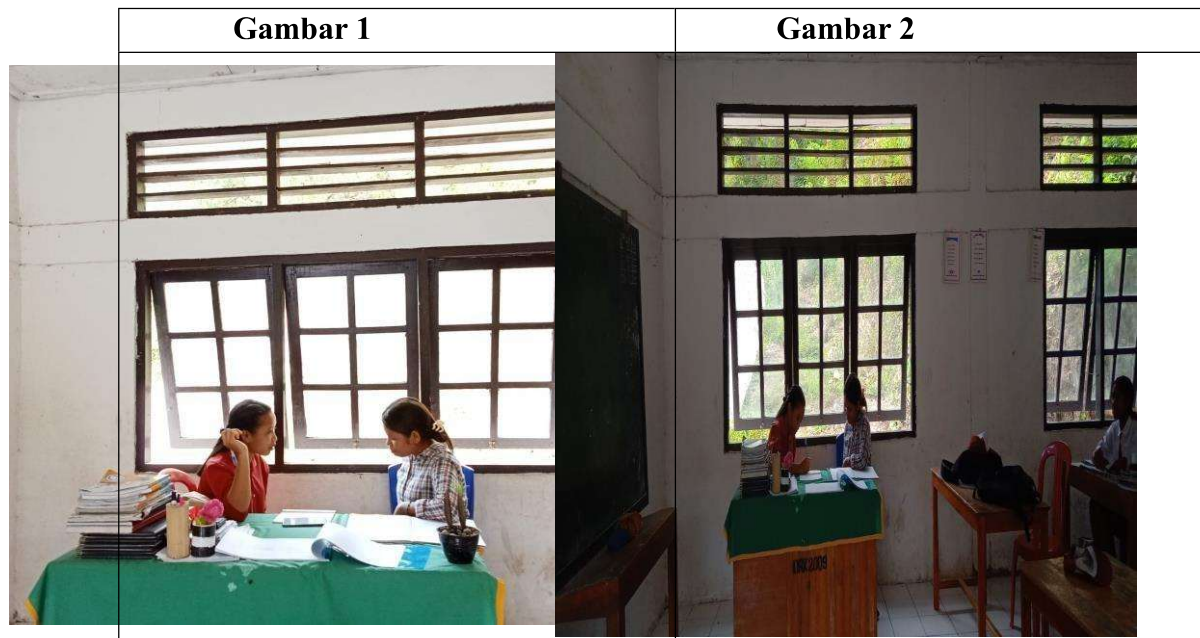
Pertanyaan Penuntun

1. Apakah anda memiliki kebiasaan untuk makan bersama-sama?
2. Dimana anda dibiasakan untuk makan bersama-sama?
3. Apakah di rumah anda biasa duduk makan bersama anggota keluarga?
4. Apakah anda biasa memberikan makan kepada teman atau siapa saja yang membutuhkan makanan.

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Pengamatan

Gambar 1 	Gambar 2 
Gambar 3 	Gambar 4 

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan Guru PAK



Hasil Wawancara dengan Ibu MR selaku guru PAK di kelas VI SDI Ekolea

1. Apa yang ibu pahami tentang model pembelajaran?

Menurut ibu MR, model pembelajaran adalah model yang digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar di kelas yang baik.

2. Untuk mencapai tujuan pendidikan, apakah diperlukan sebuah model pembelajaran?

Menurut ibu MR, sangat diperlukan sebuah model pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan karena model pembelajaran yang baik dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

3. Model pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran PAK?

Menurut ibu MR, pembelajaran yang selama ini yang diterapkan di kelas adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab.

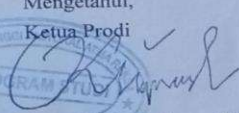
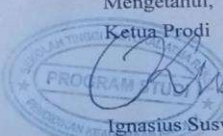
4. Apakah peserta didik kelas VI sangat aktif dalam pembelajaran PAK?

Menurut ibu MR, peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena kurangnya rasa percaya diri, takut salah dan diketawai oleh teman karena bahasa yang masih campur antara bahasa Lio dengan bahasa Indonesia.

5. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat keaktifan belajar peserta didik?

- a. Menurut ibu MR, faktor pendukung keaktifan belajar peserta didik adalah rasa nyaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Menurut ibu MR, faktor penghambat keaktifan belajar peserta didik adalah fasilitas belajar yang kurang memadai seperti kurangnya ketersediaan buku atau bahan bacaan, kesehatan peserta didik yang terganggu, suasana ribut dalam kelas, kurangnya minat dan perhatian peserta didik.

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian

	
STIPAR ENDE SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127 e-mail : info@stiparende.ac.id Website : www.stiparende.ac.id	
Nomor	: 474 / D-1 / STIPAR / E / XI / 2023
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian
Kepada Yth.	
Kepala Sekolah Dasar Inpres Ekolea	
Di	
Tempat	
Dengan Hormat,	
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th
Jabatan	: Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende
Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama:	
Mahasiswa	: Anjelina Marici Tai
NIM	: 2894
Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas VI SDI Ekolea Ende , dari tanggal 3- 14 November.	
Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.	
Ende, 02 November 2023 Mengetahui, Ketua Prodi   Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th NIDN. 2730098301	